

# GEREJA DAN PEMBERDAYAAN BURUH

Studi Deskriptif tentang Strategi Praksis Pastoral Pendampingan Buruh  
Keuskupan Surabaya (PPBKS) Dalam Pemberdayaan Buruh

## SKRIPSI



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

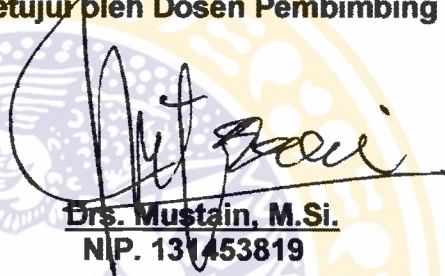
Oleh :

**ROBY SURYO BUDI PRIYONO**

**NIM. 079514885**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Tahun 2001/2002**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi



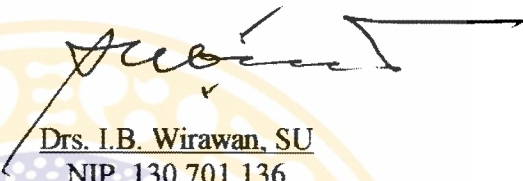
**Drs. Mustain, M.Si.**  
**NIP. 131453819**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada tanggal 6 Februari 2002

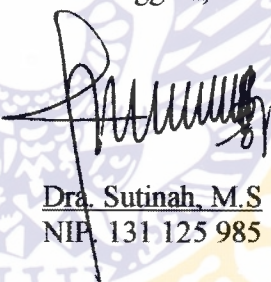
Panitia penguji terdiri dari :

Ketua,



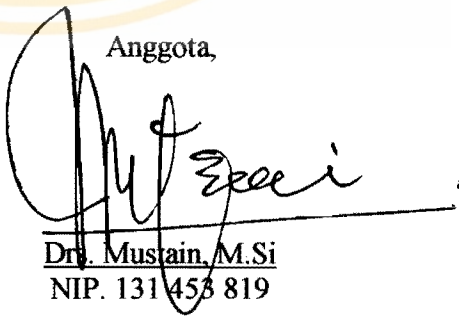
Drs. I.B. Wirawan, SU  
NIP. 130 701 136

Anggota,



Dra. Sutinah, M.S  
NIP. 131 125 985

Anggota,



Dr. Mustain, M.Si  
NIP. 131 453 819

## ABSTRAK

Dengan menggunakan Paradigma Definisi Sosial yang dikemukakan oleh Weber, penulis mencoba melihat peran gereja dalam menyikapi persoalan-persoalan yang dihadapi buruh saat ini. Selama ini gereja dianggap sebagai lembaga religius ternyata juga mempunyai kepedulian terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, terutama masalah perburuhan, bahkan gereja juga mempunyai lembaga yang khusus untuk membantu buruh dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi buruh. Hal ini menarik minat penulis untuk mengetahui bagaimana PPBKS sebagai lembaga yang membawa nilai-nilai religius gereja dalam memandang permasalahan buruh, bagaimana strategi praksis kegiatannya dan bagaimana konsistensi terhadap Ajaran Sosial Gereja sebagai dasar untuk melakukan kegiatan pastoral (pelayanan).

Kerangka pemikiran yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teori tentang tindakan sosial, teori konflik, teori pemberdayaan, konsep ideologi, dan Ajaran Sosial Gereja serta beberapa teori lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif untuk dapat menggali lebih dalam persepsi dari informan yang dapat menjawab permasalahan penelitian ini. Yang menjadi sasaran penelitian ini adalah seluruh aktivis PPBKS yang dipandang menguasai permasalahan penelitian. Jumlah informan yang diambil ada 4 orang yang semuanya adalah aktivis PPBKS. Lokasi penelitian berada di Surabaya yang merupakan tempat dimana PPBKS berada.

Gereja yang merupakan salah satu lembaga keagamaan dan bagian dari lembaga kemasyarakatan tidak dapat lepas dari permasalahan yang ada di masyarakat. Gereja terpanggil untuk menjadi agen pembaharuan. Salah satu wujud dari panggilan tersebut adalah dengan membentuk PPBKS yang berfungsi untuk membantu buruh dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan buruh dengan melakukan pendampingan untuk memberdayakan buruh. Ditemukan bahwa permasalahan-permasalahan buruh yang paling dominan saat ini adalah masalah upah, kebebasan berserikat, peradilan buruh, masalah jaminan sosial, dan hubungan antara buruh dan majikan yang tidak ada saling pengertian. Kemudian strategi praksis kegiatan yang dilakukan PPBKS dalam pemberdayaan buruh ini dengan menggunakan metode pendampingan partisipatif dan strategi pemberdayaan yang digunakan adalah sebagai fasilitator bagi gerakan buruh. Kemudian juga ditemukan adanya konsistensi antara strategi praksis PPBKS dengan ajaran Sosial Gereja dalam tataran konsep tetapi dalam hal implementasi kegiatan terjadi inkonsistensi karena tidak sesuai antara isu strategis dan tuntutan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.